

ABSTRACT

The existence of a melting pot Sekaten in Yogyakarta and all arena shows the main attraction. Performing Tong Satan attractions become one of the main attraction for spectators adrenaline aspect that carried on at the attraction. The problem is the motor driver of Tong Satan does not use a safety riding equipments such as leather gloves, leather jackets, boots and helmets, otherwise the attractions was a dangerous attraction. The aim of this study was to determine the safety aspect of bikers riding on Tong Satan relates to the needs of the show. Ethnographic approach used to obtain the depth of information on the show of Tong Satan. The phenomenon of using safety riding equipments that are not used by the riders because they prefer the interest of the audience who want a dangerous attraction. Symbolic interactionism occurred between riders as show performer with the audience, where the dangerous attractions are shown without protective safety riding equipments (leather jackets, shoes, helmets, and gloves), the more boisterous spectators welcome.

Keywords: Tong Satan, Safety Riding, ethnography, symbolic interactionism.

INTISARI

Keberadaan melting pot Sekaten di Yogyakarta dan segala arena pertunjukan menjadi daya tarik tersendiri. Pertunjukan atraksi Tong Setan menjadi salah satu daya tarik tersendiri karena aspek adrenalin penonton yang ikut terbawa pada atraksi tersebut. Permasalahannya adalah para pengemudi motor atraksi Tong Setan tersebut tidak menggunakan atribut safety riding seperti sarung tangan kulit, jaket kulit, sepatu dan helm, padahal atraksi yang dilakukan adalah atraksi berbahaya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui aspek safety riding pada pengendara motor Tong Setan berkaitan dengan kebutuhan pertunjukan. Pendekatan etnografi digunakan guna mendapatkan kedalaman informasi pada pertunjukan Tong Setan. Fenomena penggunaan atribut safety riding yang banyak dilanggar oleh para pengendara terjadi karena mereka lebih mengutamakan animo penonton yang menginginkan adanya atraksi berbahaya. Interaksionisme simbolik terjadi antara pengendara sebagai penampil pertunjukan dengan penonton, dimana semakin berbahaya atraksi yang ditunjukkan tanpa pelindung atribut safety riding (jaket kulit, sepatu, helm, dan sarung tangan), maka semakin riuh sambutan penonton.

Kata Kunci : Tong Setan, Safety Riding, Etnografi, Interaksionisme simbolik